

ABSTRAKSI

Piutang adalah salah satu sumber pendapatan koperasi dimasa yang akan datang. Piutang, biasanya timbul karena kebijakan kredit dari perusahaan dalam penjualan barang atau jasa kepada pihak lain. Namun, terkadang terjadi suatu keadaan dimana sebagian piutang oleh koperasi tidak dapat ditagih. hal ini merupakan konsekuensi dari kebijakan kredit yang biasanya dilakukan oleh sebuah koperasi atau perusahaan yang bertujuan meningkatkan penjualan barang atau jasa.

masalah dalam penelitian ini adalah analisis perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri Kupang. Persoalan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri Kupang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri berdasarkan laporan neraca tahun 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Objek penelitian adalah data neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU), sejarah dan gambaran umum Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri Kupang dari tahun 2020-2022.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis RTO (*Receivable Turn Over*) dan analisis ACP (*Average Collection Period*)

Penelitian berjudul analisis perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri Kupang, dengan rumusan masalah Bagaimana perputaran piutang dari aspek rata rata piutang pada Koperasi Simpan Pinjam

KPRI Bhakti mandiri kupang tahun 2020-2022, bagaimana tingkat perputaran piutang dan rata-rata piutang pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri Kupang tahun 2020-2022, berdasarkan laporan neraca dan SHU tahun 2020-2022,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri tahun 2021-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. dalam hal ini piutang usaha pada tahun 2021 adalah sebanyak 3.49 kali, dengan periode pengumpulan piutang dalam jangka waktu 103 hari, dan pada tahun 2022 perputaran piutang sebanyak 1.66 kali dengan periode pengumpulan piutang dalam jangka waktu 216 hari. hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 sebanyak 3.49 kali pertahun dibandingkan dengan tahun 2022 hanya sebanyak 1.66 kali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja piutang koperasi simpan pinjam KPRI Bhakti Mandiri mengalami penurunan karena adanya penunggakan dan rendahnya kesetiaan anggota dalam mengembalikan pinjamannya, dan juga adanya ketidak efektifan misalnya anggota koperasi dan pengurus koperasi dalam menggunakan dana yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Bhakti Mandiri. Hal ini disimpulkan bahwa perputaran piutang tahun 2021 lebih baik dari tahun 2022. Sesuai dengan dengan hasil penelitian maka penelitian memberikan saran sebagai berikut : Bagi koperasi, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, dalam meningkatkan perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Bhakti Mandiri Kupang.

Kata Kunci: Piutang, Tingkat perputaran piutang, Koperasi